

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL PANTUN  
DALAM ACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT  
DUSUN SEKAR MENGGUANG KECAMATAN LIMBUR LUBUK  
MENGGUANG KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**LYDIA FEBRIANI  
NIM 18017016**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

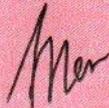
Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Pantun dalam Acara Pernikahan  
Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur  
Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi  
Nama : Lydia Febriani  
NIM : 18017016  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Oktober 2022

Disetujui oleh  
Pembimbing,

  
Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP. 198110032005011001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M. Hum  
NIP 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Lydia Febriani  
NIM : 18017016

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

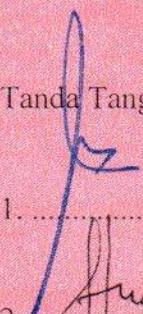
**Struktur dan Fungsi Sosial Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun  
Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo  
Provinsi Jambi**

Padang, Agustus 2022

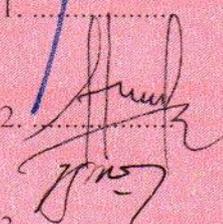
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.

1. 

2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

2. 

3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. 3. ....

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Struktur dan Fungsi Sosial Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang sudah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



**Lydia Febriani**  
NIM 18017016

## ABSTRAK

**Lydia Febriani, 2022.** “Struktur dan Fungsi Sosial Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur pantun dalam acara pernikahan masyarakat dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi; (2) fungsi sosial pantun dalam acara pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Jenis penelitian ini adalah sastra, khususnya bidang sastra lisan yaitu folklor lisan. Dengan metode deskriptif analisis. Data penelitian ini berupa pantun pernikahan masyarakat dusun Sekar Mengkuang. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: (1) mewawancarai informan berdasarkan pertanyaan yang telah disediakan. selama wawancara berlangsung peneliti merekam apa saja yang diucapkan oleh informan. (2) observasi dilakukan dengan beberapa tujuan yaitu untuk mendapatkan pengamatan, pengumpulan, dan pencatatan data yang sistematis dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, (3) dokumentasi sebagai bukti saat pengujian sebuah keabsahan data. Penganalisan data dilakukan dengan empat tahapan, yaitu: (1) Tahap inventarisasi data; (2) tahap identifikasi dan klasifikasi; (3) Tahap pembahasan dan penyimpulan hasil dari analisis data; (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan analisis dan interpretasi data, ditemukan hasil penelitian sebagai berikut ini. *Pertama*, struktur pantun dalam acara pernikahan masyarakat dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi meliputi: (1) struktur fisik, yaitu diksi, imajinasi, kata konkret, bahasa figuratif, dan verifikasi; dan (2) struktur batin, yaitu tema, rasa, nada, amanat. *Kedua*, fungsi sosial pantun dalam acara pernikahan masyarakat dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi meliputi: (1) menghibur; (2) mendidik; (3) jati diri (4) tradisi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isi sehingga telah mengatur serta menguasai alam semesta. Atas semua berkat dan rahmat beserta hidayah-Nya akhirnya dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Struktur dan Fungsi Sosial Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”, yang merupakan salah satu syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis akan berusaha sedemikian mungkin agar dapat menyelesaikan tahap demi tahap penulisan skripsi sehingga bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat beriringan salam yang tetap selalu tercurahkan kepada Rasulullah Saw. yang telah membimbing semua manusia untuk meneliti jalan lurus hingga menuju kejayaan dan juga kemuliaan. Tidak hanya itu, pada pembuatan skripsi ini penulis dibantu oleh berbagai pihak. Maka dengan adanya kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku pembimbing tugas akhir yang telah membimbing serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nurizzati, M. Hum. dan Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku penguji dalam sidang skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Prof.Dr.Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku penasihat akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar,administrasi, dan karyawan Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang.
5. Informan penelitian yaitu Bapak Edi Sahyudin yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan dan melantunkan pantun pernikahan masyarakat dusun Sekar Mengkuang.
6. Kedua orang tua dan keluarga atas jasa-jasa, kesabaran, doa, serta tidak berhenti mendidik dan memberi semangat kepada penulis sejak dari kecil.
7. Febriyadi Putra sebagai rekan yang selalu mendukung dan memberi semangat dari awal proses skripsi hingga selesai.
8. Teman-teman yang tidak dapat saya sebut satu per satu, berkat dukungan dan motivasi kalian, saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan juga kesalahan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Maret 2022

Lydia Febriani

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Folklor .....	7
2. Jenis Folklor .....	8
3. Hakikat Pantun .....	10
4. Struktur Pantun .....	15
5. Fungsi Sosial Pantun .....	22
6. Fungsi Pantundalam Kehidupan Masyarakat Sekar Mengkuang.....	22
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Metode Penelitian.....	28
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	28
D. Sumber Data/Informan.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Pengabsahan Data .....	32
H. Teknik Penganalisisan Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN</b>	
A. Struktur Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi .....	35
1. Struktur Fisik.....	36
2. Struktur Batin .....	56

B. Fungsi Sosial Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	75
<b>LAMPIRAN</b> .....	75

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>26</b>
---	-----------

## DAFTAR FORMAT

Format 1.	Inventarisasi Data Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi .....	32
Format 2.	Identifikasi dan Klasifikasi Struktur Fisik Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi..	33
Format 3.	Identifikasi dan Klasifikasi Struktur Batin Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi..	34
Format 4.	Identifikasi dan Klasifikasi Fungsi Sosial Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi..	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Wawancara (Perkenalan) dengan Bapak Edi Sahyudin Informan Penelitian.....	122
Gambar 2.	Bapak Adrianto dan Pendri (Informan Penelitian) Melantunkan Pantun Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang.....	122

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Pencatatan dan Hasil Wawancara Data Lingkungan Masyarakat Pemilik Tradisi atau Sastra Lisan di Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi .....	75
Lampiran 2.	Inventarisasi Data Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi .....	78
Lampiran 3.	Transkripsi Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi .....	83
Lampiran 4.	Transliterasi Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi .....	86
Lampiran 5.	Identifikasi dan Klasifikasi Struktur Fisik Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi .....	90
Lampiran 6.	Identifikasi dan Klasifikasi Struktur Batin Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi .....	102
Lampiran 7.	Identifikasi dan Klasifikasi Fungsi Sosial Pantun dalam Acara Pernikahan Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi .....	113
Lampiran 8.	Gambar Dokumen Kegiatan Wawancara .....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebudayaan merupakan suatu sistem nilai yang terkandung dalam sebuah masyarakat. Kebudayaan Indonesia sangat beragam. Keberagaman yang terbentuk berasal dari berbagai aspek kebudayaan yang dihasilkan oleh suku-suku bangsa yang ada di Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki ciri khas yang terkandung di dalam kebudayaannya sehingga dapat menjadi pembeda jati diri satu suku dengan suku lainnya. Salah satu kebudayaan masyarakat Indonesia adalah folklor. Folklor adalah sebagian kebudayaan yang secara bersama, tersebar dan diwariskan secara turun-temurun, dan secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun berupa gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (Danandjaya 1991:2).

Folklor digolongkan dalam tiga kelompok yaitu folklor lisan, folklor sebagian lisan dan folklor bukan lisan (Bruvand dalam Danandjaya, 1991:21-22). Adapun fokus penelitian ini merupakan salah satu genre dari folklor ialah folklor lisan. Folklor lisan adalah folklor yang bentuknya memang murni lisan, adapun bentuk dari folklor ini antara lain (a) bahasa rakyat (*folkspeech*) seperti logat, julukan pangkat tradisional, dan titel kebangsawan, (b) ungkapan tradisional seperti peribahasa, pepatah, dan pameo, (c) pertanyaan tradisional, seperti teka-teki, (d) puisi rakyat, seperti pantun, gurindam dan syair, (e) cerita prosa rakyat, seperti mite, legenda, dan dongeng, dan (f) nyanyian rakyat (Danandjaya, 1991:21).

Salah satu folklor lisan yang terdapat dalam masyarakat Melayu adalah pantun. Masyarakat Melayu merupakan salah satu bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki kepribadian dan nilai-nilai budaya yang tinggi yang tercermin dari sastra lisan. Setiap kehidupan sosial masyarakat Melayu tidak terlepas dari puisi rakyat seperti pantun, syair dan gurindam. Maka tidak heran jika pada tahapan ritual dalam upacara pernikahan Melayu pun masih menggunakan pantun, syair dan gurindam. Pantun sebagai puisi rakyat merupakan salah satu sastra lisan yang berhubungan dengan tradisi atau adat-istiadat dan budaya suatu daerah yang dapat menunjang serta menambah perkembangan sastra Indonesia. Pantun merupakan salah satu genre dari puisi rakyat yang terdapat dalam upacara pernikahan adat Melayu di Dusun Sekar Mengkuang, Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

Masyarakat Dusun Sekar Mengkuang ini masih menggunakan pantun dalam acara pernikahan. Pantun yang digunakan tersebut merupakan salah satu bentuk sastra lisan daerah Jambi yang disebut seloko adat. Seloko adat ini digunakan dalam komunikasi seremonial dan ekspresivitas lainnya. Terutama pada acara pernikahan di Dusun Sekar Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Pantun merupakan warisan kebudayaan Melayu, yang mana dilakukan oleh dua orang yang saling melemparkan pantun yang mengandung maksud tertentu. Pantun itu sendiri adalah salah satu ritual khusus yang dilakukan oleh masyarakat Melayu dalam upacara pernikahan. Pantun merupakan bagian dari folklor karena diwariskan secara turun temurun dan menjadi tradisi masyarakat Melayu.

Dalam acara ini terjadi percakapan atau dialog antara yang datang, ketika menyambut mempelai pria yang datang ke rumah mempelai wanita. Pantun dibuka oleh pihak pria kemudian dijawab oleh pihak wanita, hal itu akan dilakukan secara bergantian sampai tujuan yang diinginkan sudah disampaikan. Pada acara tersebut terjadi peristiwa adat yang diistilahkan dengan *kato ulur jawab serah terimo*. Dalam hal ini tidak hanya menggunakan bahasa komunikasi biasa, tetapi juga penuh dengan seloko adat berupa: pantun adat, pepatah adat, kata adat, dan ungkapan-ungkapan tradisional lainnya (Karim, 2017). Maka dari itu ungkapan itulah yang disebut seloko adat.

Saat ini perkembangan tradisi lisan seperti pantun seloko sudah mulai berkurang dan seakan punah di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat generasi muda daerah tersebut untuk mempelajari dan menggunakannya. Padahal pantun itu sendiri adalah jenis puisi lama yang dapat menyatakan suatu perasaan atau curahan hati, baik perasaan senang, sedih, marah dan lainnya, ataupun untuk menyatakan nasehat agama, adat dan sebagainya (Nauliyanti & Anwar, 2021:82). Namun, karena zaman yang semakin maju dan tidak bisa lepas dari media sosial sehingga memiliki dampak terhadap kebudayaan (Febriana, 2017). Hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak bisa disaring dengan baik oleh masyarakat, sehingga masyarakat terutama dikalangan generasi muda tidak begitu mementingkan lagi sastra lisan yang terdapat di daerah tersebut, salah satunya pantun. Dampak tersebut terlihat jelas pada kebudayaan berupa sastra lisan yang mulai memudar dikalangan masyarakat. Padahal sastra lisan sendirimemiliki

banyak pembelajaran penting berupa fungsi sosial dan nasehat yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menjaga kelestarian seloko adat salah satunya adalah pantun. Serta berfungsi sebagai pedoman bagi kelakuan manusia, khususnya masyarakat Dusun Sekar Mengkuang agar terus terjaga dan tidak pudar oleh waktu. Selain itu, penelitian ini berupaya untuk memberikan gambaran dari struktur dan fungsi sosial yang terkandung di dalam pantun seloko adat. Penelitian ini juga semakin menemukan kepentingannya, bahwa dapat menempatkan pantun seloko ini sebagai hakikat karya sastra yang bernilai bagi kehidupan kini. Penelitian ini berbeda pada penelitian sebelumnya dari segi objek yang diteliti, jadi akan menjadi hal menarik untuk diteliti.

## **B. Fokus Penelitian**

Mencermati latar belakang masalah di atas, seperti budaya yang seakan terlupakan karena teknologi yang semakin maju, sehingga pelestarian budaya tersebut kurang terlaksanakan. Maka, masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini difokuskan pada folklor lisan yaitu struktur dan fungsi sosial pantun yang terdapat di Dusun Sekar Mengkuang, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial pantun dalam acara pernikahan Dusun Sekar Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?”

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, masalah penelitian ini disusun dalam bentuk pertanyaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur pantun dalam acara pernikahan Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
2. Bagaimanakah fungsi sosial pantun dalam acara pernikahan Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur pantun dalam acara pernikahan Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial pantun dalam acara pernikahan Dusun Sekar Mengkuang Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki keunggulan teoretis dan praktis yang terkandung di dalamnya dapat dilihat sebagai berikut :

## **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang struktur dan fungsi sosial pantun dalam acara pernikahan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah jumlah penelitian di bidang sastra khususnya tentang struktur dan fungsi sosial pantun dalam acara pernikahan di Dusun Sekar Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat khususnya generasi muda yang tinggal di Dusun Sekar Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi untuk dapat melestarikan suatu pantun dalam sebuah acara pernikahan agar tidak punah.

### **b. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pengalaman serta memperluas wawasan penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh di bangku perkuliahan, khususnya mengenai folklor lisan berupa struktur dan fungsi sosial pantun dalam acara pernikahan di Dusun Sekar Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Dari hasil pemikiran ilmiah dengan melalui penyusunan dan penulisan proposal yang nantinya dapat menambah pengetahuan, pengalaman, serta wawasan sebagai proses awalan dari penyusunan skripsi nantinya.